

**PERANCANGAN PUSAT OLAHRAGA REKREASI DAN GOLF  
DRIVING RANGE BERGAYA JEPANG DI KOTA DELTAMAS**

**TUGAS AKHIR**

**NIZAR ARMAN HARJAKUSUMA**

**133.16.002**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik Pada Program  
Studi Teknik Arsitektur



**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS BANDUNG  
KOTA DELTAMAS**

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kota Deltamas terletak di Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi. Kota mandiri seluas 3.200 hektar ini bisa diakses dari tol Jakarta – Cikampek KM 37. Kota yang dikembangkan pengembang properti Sinarmas Land ini masih terus berkembang hingga saat ini.

Kantor Pemerintah Daerah Bekasi yang ada di dalamnya, menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor asing dari sektor industri, terutama yang berasal dari Jepang. Banyak fasilitas-fasilitas penunjang di Kota Deltamas yang dibangun dengan pendekatan konsep arsitektur Jepang. Sayangnya, fasilitas-fasilitas tersebut belum sepenuhnya menyentuh kegemaran warga negara Jepang pada umumnya.

Salah satunya, fasilitas olahraga. Kota Deltamas sudah menyediakan fasilitas olahraga di Deltamas Sport Center. Terdapat 3 aktivitas olahraga yang dapat dilakukan di sini: bulu tangkis, futsal dan senam aerobik. Padahal menurut data dari laman [www.japanfacilities.com](http://www.japanfacilities.com), ada 5 jenis olahraga yang digemari warga negara Jepang, yaitu sumo, *baseball*, tenis, *hiking* dan golf.

<b>SPORT CENTER</b>	
FASILITAS OLAHRAGA	JUMLAH
<b>Bulu Tangkis</b>	3 Lapangan
<b>Futsal</b>	2 Lapangan
<b>Gym/Aerobik</b>	1 Ruang

**Tabel 1.1** Fasilitas Olahraga Deltamas Sport Center  
Sumber: Dokumen Pribadi

TOP 5 Olahraga Warga Negara Jepang
Sumo
Baseball
Tennis
Hiking
Golf

**Tabel 1.2** *Top 5 Sport* Warga Negara Jepang  
 Sumber: [www.japanfacilities/leisure\\_destination](http://www.japanfacilities/leisure_destination)

Dari 5 jenis olahraga tersebut, yang memungkinkan untuk dikembangkan adalah tenis dan golf. Kota Deltamas sendiri memang belum menyediakan fasilitas yang dapat mengakomodasi 2 olahraga tersebut. Bahkan berdasarkan Peraturan Kementerian Pariwisata No. 7 Tahun 2015, golf bukan hanya sekadar sarana olahraga, melainkan objek pariwisata yang diakui oleh negara.

Dengan menghadirkan fasilitas olahraga golf, Kota Deltamas diharapkan memiliki daya tarik baru yang tak hanya menaik bagi para investor asing dari sektor industri, juga dari wisatawan dan penggemar olahraga golf.

Fasilitas olahraga golf yang dirancang dan dikembangkan berupa *golf driving range* yang mengacu pada standar (*US Standard*). Hal ini akan menjadi nilai unggul dari fasilitas golf kompetitor yang menyediakan lapangan *golf driving* tidak berukuran standar.

Fasilitas *golf driving range* ini akan dilengkapi dengan fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan olahraga dan berkumpul warga negara asing, khususnya warga negara Jepang yang tinggal di Kota Deltamas. Karena itu, perancangan fasilitas olahraga dan rekreasi tersebut berfokus pada tema arsitektur Jepang, mengingat pertumbuhan industri Jepang yang dominan sebesar 75% pada sektor industri Kota Deltamas.

Perancangan *golf driving range* ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan olahraga dan rekreasi warga negara asing yang bermukim dan bisa menjadi daya tarik baru yang mendatangkan wisatawan penggemar olahraga golf maupun penikmat arsitektur tematik Jepang dari luar Kota Deltamas.

**Tabel 1.3** Profit Aktivitas Warga Negara Jepang  
 Sumber: *White Paper on Leisure 2014*, Japan Productivity Center

PROFIT AKTIVITAS WNA JEPANG		
LEGENDA	2013	2014
Dining	26.9 %	27.6 %
Sport	6.0 %	6.0 %
Pastimes & Creative Activities	13.0 %	12.6 %
Tourism And Recreation	14.9 %	15.4 %
Games	1.6 %	1.4 %
Gambling	8.1 %	8.2 %
Pachinko And Pachislot	29.5 %	28.8 %

**Diagram 1.1 & 1.2** Profit Aktivitas Warga Negara Jepang  
 Sumber: *White Paper on Leisure 2014*, Japan Productivity Center



## **1.2 Masalah Perancangan**

Masalah-masalah dalam perancangan yang menjadi perhatian utama, antara lain:

1. Bagaimana merancang fasilitas olahraga dan destinasi yang bisa menjadi destinasi baru kawasan kota?
2. Bagaimana merancang fasilitas olahraga dan wisata yang bisa mewadahi kebutuhan serta menciptakan rasa nyaman untuk pengguna maupun masyarakat sekitar?

## **1.3 Misi and Tujuan Perancangan**

Misi dari perancangan Pusat Olahraga Rekreasi dan Golf Driving Range Bergaya Jepang di Kota Deltamas adalah untuk menciptakan destinasi olahraga dan rekreasi baru di Kota Deltamas.

Untuk mencapai misi tersebut tujuan-tujuan perancangan yang ditetapkan meliputi:

1. Menyediakan fasilitas olahraga yang lengkap dengan ukuran mengikuti standar internasional.
2. Menyediakan fasilitas olahraga dan rekreasi yang merespon kebutuhan, kegemaran dan preferensi pengguna utama (WNA, warga Jepang khususnya).
3. Menciptakan imaji dan identitas yang kuat pada bangunan fasilitas olahraga dan rekreasi.
4. Menyediakan ruang luar dan ruang dalam yang mewadahi beragam aktivitas bagi penggunanya, baik warga asing maupun masyarakat setempat, yang datang untuk berolahraga dan berekreasi.
5. Memaksimalkan rancangan ruang luar sebagai ruang beraktivitas sekaligus ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai area resapan dan penyaring polusi udara maupun suara.

#### **1.4 Batasan dan Asumsi Perancangan**

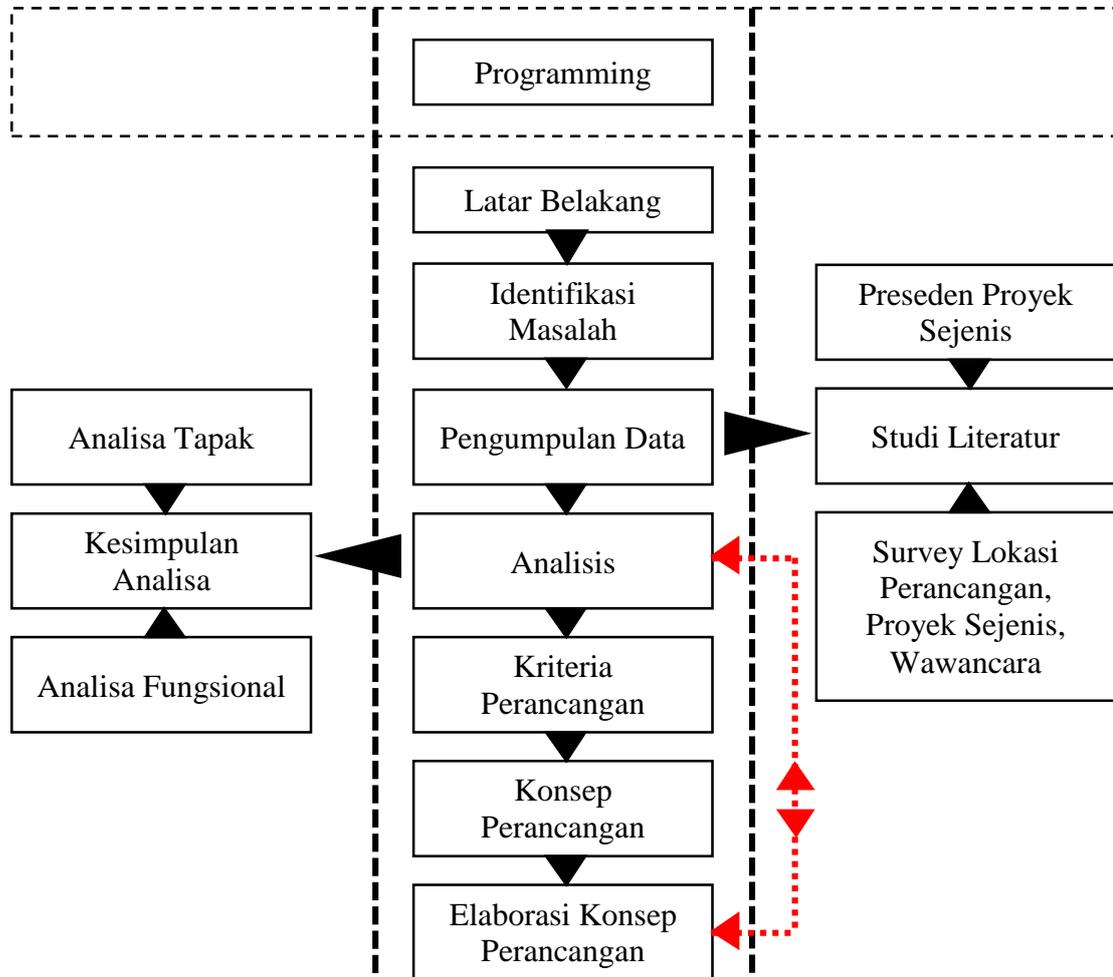
Lingkup perancangan Pusat Olahraga Rekreasi dan Golf Driving Range adalah fasilitas olahraga dan rekreasi di atas lahan seluas 4,4 hektar di area CBD Kota Deltamas, Cikarang Pusat, Bekasi.

Pendekatan perancangan yang digunakan adalah fungsi, karena itu fungsi yang disediakan maupun dirancang yang merespon kebutuhan dan keinginan pengguna utamanya, yaitu warga negara asing (Jepang, khususnya) yang bermukim di Kota Deltamas.

Lahan perancangan merupakan milik pengembang properti Sinarmas Land. Karena itu, Sinarmas Land diasumsikan sebagai pemilik proyek fasilitas olahraga dan rekreasi yang akan dirancang di atas lahan tersebut. Status proyek Pusat Olahraga Rekreasi dan Golf Driving Range adalah proyek fiktif.

## 1.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penulis digambarkan pada diagram berikut:



**Diagram 1.3** Kerangka Berpikir Perancangan

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Laporan Perancangan Pusat Olahraga Rekreasi dan Driving Range Bergaya Jepang di Kota Deltamas, terbagi menjadi 6 bab yang terdiri dari:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Memaparkan tentang latar belakang disertai rumusan masalah dan tujuan, batasan/lingkup perancangan dan asumsi-asumsi, kerangka berpikir penulis, serta sistematika pembahasan laporan.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Memamparkan tinjauan umum, pustaka berisi studi literatur terkait fasilitas rekreasi dan olahraga serta arsitektur Jepang, studi preseden kasus atau proyek sejenis terkait *golf driving range*.

### **BAB III. ANALISA PERANCANGAN**

Memaparkan analisis fungsional dan tapak dari data-data yang diperoleh di lapangan maupun studi pustaka. Hasil kesimpulan analisis menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan rancangan selanjutnya.

### **BAB IV. KONSEP PERANCANGAN**

Menjelaskan konsep dasar, konsep tapak dan konsep bangunan.

### **BAB V. HASIL RANCANGAN**

Berisi gambar-gambar hasil rancangan.

### **BAB VI. SARAN DAN KESIMPULAN**

Merupakan penutup dari laporan perancangan yang berisi kesimpulan dan saran.